

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh dari pengungkapan corporate social responsibility, agency cost, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan serta ukuran perusahaan sebagai variabel pengontrolnya. Sumber data dari laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan sektor industri dasar dan kimia dari tahun 2019 hingga 2021 digunakan oleh penelitian ini yang dilansir dari website resmi perusahaan dan website resmi idx.co.id. Sehingga, data sekunder menjadi jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini. Kemudian, sebanyak 74 sampel digunakan di dalam penelitian ini dengan jenis data *unbalanced* yang disaring menggunakan metode *purposive sampling*.

Pengujian hipotesis di dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel. Proksi yang digunakan untuk pengukuran variabel dependen yang berupa nilai perusahaan adalah Tobins Q dengan cara menjumlahkan nilai pasar ekuitas dan nilai total utang, lalu dibagi dengan nilai total aktiva perusahaan. Aplikasi STATA versi 13 digunakan di dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil uji asumsi klasik, analisis regresi dan hipotesis. Berdasarkan pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan dari penelitian ini diantaranya:

1. Hipotesis pertama didapatkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis pertama diterima. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan dari nilai suatu perusahaan dapat terjadi salah satunya karena tingginya pengungkapan CSR yang perusahaan lakukan.
2. Hipotesis kedua didapatkan hasilnya setelah melalui rangkaian pengujian bahwa *agency cost* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis kedua ditolak. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan tidak semua perusahaan memiliki masalah keagenan dan menggunakan *agency cost* untuk meminimalisir serta meningkatkan kinerja manajemennya. Di dalam penelitian ini, perusahaan-perusahaan sampel dapat disimpulkan tidak

mengeluarkan *agency cost* yang besar untuk tujuan pemaksimalan kinerja manajemen.

3. Hasil dari serangkaian pengujian hipotesis ketiga didapatkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis ketiga ditolak. Hal ini dapat terjadi karena para investor beranggapan bahwa apabila pendapatan dividen yang diterima saat ini kecil, hal tersebut tidak lebih menguntungkan apabila dibandingkan dengan *capital gain* yang akan diterimanya di masa depan. Terlebih ketika masih terdapat perusahaan yang lebih memilih untuk mengalokasikan keuntungannya ke dalam operasional perusahaan serta tidak membagikan dividennya, investor akan lebih memilih untuk mempertimbangkan investasinya dengan besaran *capital gain* yang akan didapatkan dibandingkan dengan dividen yang akan didapatkannya.

## 5.2. Saran

Melalui kesimpulan yang tertera di atas, peneliti mendapati beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan sehingga dapat menjadi perbaikan untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya akan lebih baik jika menggunakan sampel penelitian yang lebih luas lagi bukan hanya perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia. Sehingga, hasil dari penelitian lebih representatif akan populasinya dan cakupan wilayah penelitian menjadi lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan proksi lain untuk variabel-variabel yang terdapat di dalam penelitian ini seperti menggunakan proksi indeks peraturan OJK, indeks *envronmental, social, and governance score*, perhitungan *agency cost* menggunakan *asset utilization ratio*, dan kebijakan dividen dapat dihitung melalui *dividend yield ratio*.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel-variabel lain di luar penelitian ini seperti kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.